

## ABSTRAK

### **Adam Nurhakim (1199240005): “Pengaruh Lingkungan Kerja dan *Burnout* Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pegawai Perum Damri Cabang Kota Bandung”**

Penelitian ini berawal dari kinerja pegawai yang belum berjalan dengan optimal pada Perum Damri Cabang Kota Bandung. Hal tersebut terlihat dari turunnya jumlah penumpang Bus Kota Damri yang diduga dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan *burnout*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur apakah lingkungan kerja dan *burnout* berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Perum Damri Cabang Kota Bandung secara parsial dan simultan.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian diatas, peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 62 responden menggunakan metode probability sampling dengan jenis teknik simple random sampling. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis deskriptif. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan taraf nyata 0,05 atau 5%. Sedangkan alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 26 for Windows*.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Uji t lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai diperoleh nilai t hitung  $>$  t tabel ( $8,260 > 1,671$ ) Dengan taraf signifikansinya  $0,00 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja menunjukkan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dan Uji t *burnout* terhadap kinerja pegawai diperoleh nilai t hitung  $>$  t tabel ( $-5,014 > 1,671$ ). Dengan taraf signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Adapun nilai t hitung negatif menunjukkan bahwa *burnout* mempunyai pengaruh yang negatif atau tidak searah dengan kinerja pegawai. Jadi dapat disimpulkan bahwa *burnout* menunjukkan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, Sedangkan Uji f lingkungan kerja dan *burnout* terhadap kinerja pegawai dengan nilai f hitung  $>$  f tabel ( $143,953 > 3,15$ ). Dengan taraf signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dan *burnout* menunjukkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Dengan koefisien determinasi R Square (R<sup>2</sup>) atau nilai koefisien determinasi yang di peroleh dari data di atas adalah sebesar  $0,824 = 82,4\%$ , ini menunjukkan persentasi sumbangan pengaruh variabel lingkungan kerja dan *burnout*  $82,4\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $17,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata Kunci: Lingkungan Kerja, *Burnout*, Kinerja Pegawai**